

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendekatan terbaik bagi masyarakat untuk berkembang dan maju dalam kehidupan sehari-hari adalah melalui pendidikan (Akhfar, 2022, p. 22). Pendidikan merupakan bentuk perkembangan oleh manusia untuk mewujudkan cita-cita. Selain itu pendidikan merupakan usaha sadar manusia dengan diiringi oleh tindakan berupa pelatihan dalam melatih pengetahuan dan keterampilan pada bidang tertentu yang tentunya dilaksanakan oleh lembaga yang bertanggung jawab seperti sekolah. Sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan pendidikan dan memberikan pembelajaran kepada siswa sebagai persiapan kehidupan di jenjang selanjutnya (Dewi, 2016, p. 86). Kegiatan belajar mengajar merupakan bagian integral dari pendidikan di sekolah, yang dimana semua aktivitas menyangkut pemberian bahan ajar akan dilaksanakan di dalam kelas agar siswa mendapatkan hasil terbaik dari pembelajaran yang telah disusun oleh pendidik dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Purwanti (Rusnawati, 2022, p. 2) menyatakan bahwa interaksi yang tidak efektif antar siswa, sumber belajar seperti guru, dan lingkungan menghasilkan hasil belajar di bawah standar, seperti yang terlihat oleh buruknya kualitas proses dan hasil belajar mengajar.

Pendidik atau guru dikenal sebagai seseorang yang melaksanakan kegiatan di dalam kelas dengan kata lain guru merupakan komponen utama sebelum semua rangkaian kegiatan di dalam kelas dilaksanakan. Nyoman (2020, p. 211) menjelaskan bahwa guru diharapkan inovatif dan kreatif ketika menggunakan berbagai metode pengajaran untuk menyampaikan materi akademik. Salah satu

program akademik yang ditawarkan adalah ilmu pengetahuan alam (IPA), oleh karena itu terbukti bahwa IPA juga berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan standar mutu pendidikan (Rusnawati, 2022, p. 2). Melalui pembelajaran IPA, siswa memperoleh pemahaman tentang realitas masalah sosial yang tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan kerangka kerja keilmuan (Amal, 2018, p. 609). Muslimin (Khairah, 2021, p. 80) menjelaskan bahwa mempelajari mata pelajaran IPA merupakan pengembangan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis.

Hewan dan manusia memiliki sistem gerak yang saman, terdiri dari dua jenis gerak aktif : gerak aktif berupa otot dan gerak aktif berupa tulang (Nita, 2022, pp. 2-7), materi ini juga diajarkan di SDN 17 Palembang. Materi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi agar mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan penelitian.

Pediksi, Observasi dan Penjelasan adalah tiga komponen dasar dari model pembelajaran POE (Okta, 2019, p. 68). Model ini mengajarkan siswa tiga langkah utamadari metode ilmiah saat mereka memecahkan masalah. Siswa secara aktif berkontribusi dalam proses membuktikan prediksi mereka dengan menyelesaikan langkah-langkah model pembelajaran POE (Istiqomah, 2019, pp. 247-248). Siswa dapat meneliti dan membawa teori mereka sendiri dalam hal prediksi dan menalar. Seperti penjelasan di atas maka pada model pembelajaran ini siswa harus berpartisipasi secara aktif di kelas dan meminimalisir peran guru dengan memberikan harapan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan.

Dilaporkan dalam laporan yang ditunjukkan oleh guru kelas V tentang hasil belajar siswa untuk tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri 17 Palembang, terlihat dari total siswa kelas V yaitu 73 orang siswa, didapati bahwasanya hanya 24 siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran IPA. Sudjana (Erfin., 2023, p. 221) menjelaskan bahwa baik pengaruh internal maupun eksternal, atau keduanya sekaligus mempengaruhi seberapa baik siswa belajar. Minat, bakat, dan kecerdasan adalah contoh faktor internal. Pengaruh eksternal termasuk metodologi pembelajaran yang buruk, administrasi kegiatan pembelajaran yang tidak membangkitkan motivasi belajar, dan aspek lingkungan yang dapat diakses oleh siswa. Akibatnya, tujuan pembelajaran untuk pembelajaran IPA tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKN).

Berkaitan dengan hal diatas, perlu diupayakan pembelajaran mengatasi permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru dapat menerapkan model POE untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kegiatan dan teknik pembelajaran awal. Model ini menekankan pembelajaran dari sudut pandang anak, bukan guru (Wahyu, 2019, p. 2397).

Berlandaskan latar belakang yang diuraikan di atas maka perlu mengadakan penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Masalah yang disajikan oleh pembatasan ruang lingkup ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 17 Palembang Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk tahun ajaran 2023/2024, siswa kelas V di SD Negeri 17 Palembang adalah satu-satunya subjek yang diteliti dalam penelitian ini.
3. Materi yang diteliti hanya terfokus pada materi organ gerak hewan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Adapun berikut ini dikembangkan rumusan masalah dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan batasan-batasan yang telah disebutkan di atas sebagai berikut “Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 17 Palembang Tahun Pelajaran 2023/2024?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari studi ini memastikan pengaruh model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 17 Palembang Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dengan hasil penemuan di bidang pendidikan, penelitian ini khususnya dapat mendukung teori model pembelajaran POE terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Sekolah

Menyerahkan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil tes di dalam kelas dengan menggunakan pembelajaran POE.

#### 2. Bagi Guru

Memberikan masukan tentang model pembelajaran POE yang sekiranya dapat digunakan dan diharapkan dapat menaikkan hasil belajar akademik siswa.

#### 3. Bagi Siswa

Memanfaatkan paradigma pembelajaran POE akan meningkatkan kinerja siswa di kelas.